

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Era globalisasi saat ini membawa dampak dalam dunia industri, perusahaan tidak hanya bersaing dalam skala regional maupun nasional, melainkan skala internasional. Persaingan yang terjadi membawa setiap pelaku industri untuk meningkatkan nilai dari produk yang dihasilkan. Selain itu perusahaan harus mampu membuat produk sesuai dengan keinginan konsumen agar dapat memenangkan persaingan. Pola produksi tidak hanya berfokus dalam menghasilkan produk dengan biaya seminimal mungkin, tetapi menciptakan produk yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Usaha yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan meningkatkan produktivitas yang dihasilkan dengan cara melakukan kegiatan pengendalian *defect yield* (Julianto, 2014).

Kegiatan pengendalian *defect yield* dapat membantu perusahaan mempertahankan dan meningkatkan produktivitas dengan melakukan pengendalian terhadap tingkat penurunan yield (*Yield Defect*) sampai pada tingkat kerusakan nol (*Zero Defect*). Meskipun proses produksi telah dilaksanakan dengan baik, pada kenyataannya seringkali masih ditemukan ketidaksesuaian antara produk yang dihasilkan dengan yang diharapkan, dimana penurunan yield yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Hal tersebut disebabkan adanya penyimpangan-penyimpangan dari berbagai faktor, baik yang berasal dari bahan baku, tenaga kerja maupun kinerja dari fasilitas-fasilitas mesin yang digunakan dalam proses produksi tersebut. Salah satunya pada rokok cerutu

Cerutu merupakan gulungan utuh daun tembakau yang di keringkan dan di fermentasikan, yang mirip dengan rokok. Salah satu ujungnya di bakar dan asapnya di hisap oleh mulut melalui ujung lainnya. Tembakau untuk cerutu terutama di budidayakan di negara-negara seperti Brazil, Kamerun, Kuba, Republik Dominika, Honduras Indonesia, Meksiko, Nikaragua, dan Amerika

Salah satu perusahaan yang memproduksi rokok cerutu adalah PT. Scandinavaian Tobacco Group Indonesia (STGI). Merupakan industri pembuatan rokok cerutu yang terdapat di dua kota di Indonesia yaitu Pandaan dan Bangil. Proses produksi di lakukan bertujuan untuk menghasilkan produk cerutu yang berkualitas. Salah satu produk cerutu yang di hasilkan adalah dengan merk *La Paz*.

Penurunan hasil yield yang dominan terjadi adalah produk 0183 di departemen bobbin PT. STGI. Meskipun standar operasional metode potong pada PT. STGI sudah dibakukan. Namun, pelaksanaannya belum diterapkan dengan baik oleh para karyawan/operator. Kurangnya sikap disiplin karyawan/operator terhadap aturan yang ditetapkan perusahaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya yield menurun. Oleh karena itu diperlukan suatu metode pengendalian yield yang tepat agar dapat menekan jumlah hasil penurunan yield yang terjadi. Salah satu metode yang cukup populer penggunaannya adalah metode RCA (*Root Cause Analyze*). RCA merupakan suatu proses mengidentifikasi penyebab-penyebab utama suatu permasalahan dengan menggunakan pendekatan yang terstruktur (Budiawan, 2015).

Pemanfaatan RCA dalam analisis perbaikan kinerja dapat memudahkan pelacakan terhadap faktor yang mempengaruhi kinerja. *Root Cause* adalah bagian

dari beberapa faktor (kejadian, kondisi, faktor organisasional) yang memberikan kontribusi, atau menimbulkan kemungkinan penyebab dan diikuti oleh akibat yang tidak diharapkan. Dengan adanya analisis RCA ini, dapat mengidentifikasi masalah dan mempersempit ruang lingkup masalah tersebut serta menemukan faktor penyebab terjadinya masalah. Dengan demikian kita dapat dengan mudah mencari tindakan perbaikan dan pencegahan dengan tepat sehingga permasalahan yang sama tidak akan muncul lagi. *Root Cause Analysis* dipercaya mampu menurunkan terjadinya kejadian yang tidak diharapkan. *Root Cause Analysis* merupakan suatu proses mengidentifikasi penyebab utama suatu permasalahan dengan menggunakan pendekatan yang terstruktur dengan teknik yang telah di desain untuk berfokus pada identifikasi dan penyelesaian masalah (Purwanti , 2015)

Oleh karena itu, dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul “ Identifikasi Penyebab Penurunan Yield pada Produk 0183 Produksi Rokok Cerutu Dengan Metode *Root Cause Analysis* (RCA) di PT. STGI”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi pada departemen bobbin di PT. STGI
2. Bagaimana mengidentifikasi penyebab penurunan yield pada departemen bobbin di PT. STGI

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui proses produksi pada departemen bobbin di PT. STGI
2. Mengidentifikasi penyebab penurunan yield pada departemen bobbin di PT. STGI

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap studi mengenai teknik industri, khususnya dalam penanganan permasalahan yang terkait dengan identifikasi akar permasalahan dalam penurunan yield
2. Bagi penulis sendiri penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta untuk memperdalam pengetahuan yang berkaitan dengan pengukuran kegagalan sistem dan menambah skill di bidang proses produksi agar bisa di terapkan dalam pekerjaan.
3. Bagi akademisi hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya disamping sebagai sarana untuk menambah wawasan.

### **1.5 Ruang Lingkup**

Agar masalah yang dianalisa dapat mengarah pada tujuan maka pembahasan difokuskan pada :

- a. Pengamatan dilakukan pada proses produksi pemotongan tembakau produk 0183 pada departement bobbin di PT. STGI

- b. Data yang digunakan adalah data *yield* produk 0183 selama tahun 2018 (satu bulan) yang dihasilkan pada proses pemotongan (*cutting*).
- c. Analisa yang dilakukan penyusun hanya pada mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya penurunan *yield* pada proses produksi pemotongan tembakau pada departemen bobbin di PT. STGI

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penelitian dibuat untuk membantu penulis mengurutkan proses penelitian berdasarkan kerangka ilmiah yang diharapkan bagi sebuah skripsi. Penelitian ini akan disusun secara sistematis mengikuti struktur yang telah ada dengan dibagi menjadi lima bab, antara lain:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini di jelaskan tentang latar belakang, manfaat, tujuan, metode penyusunan, serta sistematika penyusunan laporan. Bab ini juga menjelaskan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu pengukuran kegagalan sistem pada produk 0183 pada PT. STGI

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan teor-teori yang digunakan dipenelitian, seperti teori kegagalan, teori khusus yang digunakan *Root Cause Analyze* (RCA), dan juga kerangka pemikiran.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang ditempuh peneliti untuk kemudian dijadikan acuan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian. Penulis menggunakan metode RCA, melakukan perumusan objek penelitian dengan metode *non probability sampling*, pengumpulan data dan analisis data dari permasalahan yang terjadi

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini berisikan penyajian dalam penelitian, pengolahan data yang telah didapatkan dalam penelitian dan pembahasan.

### **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini ditujukan untuk memberikan kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil analisis untuk menjawab permasalahan. Selain itu juga menjawab hasil hipotesis yang dibuat oleh peneliti.